# KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS TINGGI MI MA'ARIF NU 2 PANCASAN KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto**
**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh**
**Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh :**
**CHASNAUS SA'ADAH**
**NIM. 1323305033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
**JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**
**PURWOKERTO**
**2017**

# PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : CHASNAUS SA'ADAH |
| NIM | : 1323305033 |
| Jenjang | : S- 1 |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Jurusan | : Pendidikan Madrasah |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) |
| Judul | : Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Tinggi MI Ma'arif NU 02 Pancasan Kecamatan Ajibarang |

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 14 Juli 2017

Saya yang menyatakan

Chasnaus Sa'adah
NIM. 1323305033

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

# PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS TINGGI MI MA'ARIF NU 2 PANCASAN KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh saudari : Chasnaus Sa'adah, NIM : 1323305033, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal : 09 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP.: 19721217 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

M. Mursbah, M.Ag.
NIP.: 19741116 200312 1 001

Penguji Utama,

Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP.: 19661222 199103 1 002

Mengetahui :
Dekan,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP. 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Chasnaus Sa'adah |
| NIM | : | 1323305033 |
| Judul Skripsi | : | Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Tinggi MI Ma'arif NU 2 Pancasan Kecamatan Ajibarang |

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 14 Juli 2017
Dosen Pembimbing,

**Toifur, S.Ag., M.Si.**
**NIP. 19721217 200312 1 001**

## MOTTO

**خَيْرُ النَّاسُ اَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ**

**"Sebaik baik manusia adalah paling bermanfaat bagi orang lain"**[1]

(Hadits dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami')

IAIN PURWOKERTO

[1] Ahmad Zainuddin, *Artikel Muslim*, diakses pada tanggal 12 Juli 2017, pukul 09.00 WIB.

## PERSEMBAHAN

Mengucapkan puji syukur pada-Mu Ya Allah SWT, Atas nikmat, berkah dan hidayah-Mu sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Eyang Kakung dan Eyang Putri penulis yang selalu memanjatkan doa kepada penulis.
- Kedua orang tua penulis, Bapak Abdul Choliq almarhum dan Ibu Khotijah tercinta yang tidak pernah alfa untuk memanjatkan doa untukku. Terima kasih atas kasih sayang dan dukungan semangatnya yang tidak pernah terhenti.

IAIN PURWOKERTO

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS TINGGI MI MA'ARIF NU 2 PANCASAN KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

**Chasnaus Sa'adah**
NIM. 1323305033

## ABSTRAK

Kompetensi Pedagogik guru salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru dalam mengemban amanahnya sebagai pendidik di lembaga Sekolah, khususnya Sekolah Dasar. Demikian pula pada kelas tinggi yaitu kelas IV, V dan VI yang membutuhkan penekanan khusus dalam memahami materi sabagai bekal siswa menuju ujian akhir sekolah untuk melanjutkan jenjang yang lebih tinggi. Guru yang berkompeten terlebih pada aspek pedagogik dapat membuat dan membentuk siswa yang cerdas dan berkualitas sebab dalam pembelajaran, guru membawa siswa dalam dunia pendidikan yang menyenangkan dan nyaman. Sehingga siswa akan betah untuk berlama-lama dalam belajar. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki guru kelas tinggi? dan Apakah guru kelas tinggi merupakan guru yang berkompeten dalam mengajar di kelas tinggi?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki guru kelas tinggi MI Ma'arif NU 2 Pancasan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teks naratif. Subjek penelitian yaitu guru kelas IV, V, dan VI MI Ma'arif NU 2 Pancasan tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 3 guru. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan untuk mendapatkan tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa guru kelas tinggi MI Ma'arif NU 2 Pancasan memiliki Kompetensi yang sudah baik dalam mengelola pembelajarannya pada masing-masing kelas. Hal ini dibuktikan dengan pemahaman guru kelas tinggi terhadap peserta didik terkait kecerdasan, perkembangan kognitif, kondisi fisik dan lainnya, rancangan pembelajaran guru kelas tinggi yang sistematis dan memperhatikan kondisi pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan metode mendidik dan menyenangkan serta memanfaatkan media yang dengan baik, dan evaluasi pembelajaran yang berstandar proses dan hasil belajar serta mengembangankan untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam berbagai kegiatan yang sesuai dengan potensinya. Dengan demikian, bahwa guru kelas IV, V dan VI MI Ma'arif NU 2 Pancasan memiliki kompetensi pedagogik yang baik sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, Guru Kelas Tinggi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan Kehadirat Alloh SWT yang maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul :"Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Tinggi MI Ma'arif NU 2 Pancasan". Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW semoga rahmat dan syafaatnya sampai pada kita semua *fii dunya wal akhiroh* Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dwi Priyanto, S.Ag.,M.Pd., sebagai ketua Jurusan Pendidikan Madrasah beserta Ketua Program Studi PGMI IAIN Purwokerto.
5. Toifur, S.Ag.,M.Si**,** Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
6. Segenap Dosen dan Staff Administrasi IAIN Purwokerto.
7. Achmad Fauzi Machful selaku Kepala MI Ma'arif NU 2 Pancasan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Ida Zulaiha Wahyu Putri, S.Ag, Ika Widianingsih, S.Pd.I dan Isti'anatun S.Pd.I selaku wali kelas IV, V dan VI MI Ma'arif NU 2 Pancasan.

IAIN PURWOKERTO

9. Kedua orang tuaku, Bapak Abdul Choliq dan Ibu Khotijah yang telah mendo'akan dan memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Adikku As'ad Imam Muwafiq dan Almayra Putri terima kasih atas dukungannya.
11. Untuk saudariku, mbak Farikha, Almh mbak Ella, mbak Iis, yang senantiasa menyemangati, memotivasi dan mendoakan penulis selama penelitian ini.
12. Pengasuh PP. Al-Ikhsan, Beji Kedung Banteng.
13. Teman Seperjuangan TPQ Al-Furqon Pancasan, Kecamatan Ajibarang, Mba Inung, Mba Widat, Mba Iie, Openg dan Yanu yang selalu memberi motivasi.
14. Sahabatku Sinta, Anjani, Endah, Lela, Putri, Indah, Tyas, Naya, Neli, Ipeh, Eva yang selalu memberikan do'a dan semangatnya.
15. Sahabat seperjuangan kelas PGMI A angkatan 2013 tersayang.
16. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu – persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Purwokerto, 12 Juli 2017
Penulis

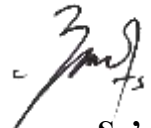

**Chasnaus Sa'adah**
NIM. 1323305033

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR ISI


Halaman

**HALAMAN JUDUL** ..... i

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN** ..... ii

**HALAMAN PENGESAHAN** ..... iii

**HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING** ..... iv

**HALAMAN MOTO** ..... v

**HALAMAN PERSEMBAHAN** ..... vi

**ABSTRAK** ..... vii

**KATA PENGANTAR** ..... viii

**DAFTAR ISI** ..... x

**DAFTAR TABEL** ..... xii

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... xiii

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Definisi Operasional ..... 6

C. Rumusan Masalah ..... 11

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 11

E. Kajian Pustaka ..... 12

F. Sistematika Pembahasan ..... 16

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kompetensi Pedagogik ..... 18

1. Pengertian Kompetensi Pedagogik ..... 18

2. Indikator Kompetensi Pedagogik ..... 22

B. Guru Kelas Tinggi ..... 27


IAIN PURWOKERTO

1. Pengertian Guru Kelas Tinggi ..... 27
2. Syarat-Syarat Guru Kelas Tinggi ..... 30
3. Tugas dan Peran Guru Kelas Tinggi ..... 34
C. Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Tinggi di SD/MI ..... 37

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian ..... 54
B. Lokasi Penelitian ..... 54
C. Objek dan Subjek Penelitian ..... 55
D. Tehnik Pengumpulan Data ..... 56
E. Tehnik Analisis Data ..... 61
F. Uji Keabsahan Data ..... 62

**BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... 64
B. Penyajian Data ..... 71
C. Analisis Data ..... 93

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 102
B. Saran ..... 103
C. Kata Penutup ..... 103

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Standar Kompetensi Pedagogik Guru SD/MI

Tabel 2 Indikator Kompetensi Pedagogik Guru SD/MI

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1**


1. Silabus IV, V dan VI Semester II
2. Pedoman Lembar Observasi Guru Kelas IV
3. Pedoman Lembar Observasi Guru Kelas V
4. Pedoman Lembar Observasi Guru Kelas VI
5. Pedoman Wawancara Kepala Madrasah
6. Pedoman Wawancara Guru Kelas IV
7. Pedoman Wawancara Guru Kelas V
8. Pedoman Wawancara Guru Kelas VI
9. Hasil Lembar Observasi Guru Kelas IV
10. Hasil Lembar Observasi Guru Kelas V
11. Hasil Lembar Observasi Guru Kelas VI
12. Hasil Wawancara Kepala Madrasah
13. Hasil Wawancara Guru Kelas IV
14. Hasil Wawancara Guru Kelas V
15. Hasil Wawancara Guru Kelas VI
16. Surat Keterangan Melakukan Wawancara Guru Kelas IV
17. Surat Keterangan Melakukan Wawancara Guru Kelas V
18. Surat Keterangan Melakukan Wawancara Guru Kelas VI


IAIN PURWOKERTO

**Lampiran 2**

1. Surat Ijin Riset Individual
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Dari MI Ma'arif NU 2 Pancasan
3. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
4. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
5. Surat Persetujuan Judul Skripsi
6. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
7. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
8. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
9. Blangko Bimbingan Skripsi
10. Rekomendasi Munaqosyah
11. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
12. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
13. Sertifikat Opak
14. Sertifikat Komputer
15. Sertifikat BTA PPI
16. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
17. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
18. Sertifikat PPL II
19. Sertifikat KKN
20. Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang banyak, untuk itu diharapkan dapat menciptakan beberapa kader generasi cerdas di dalamnya. Seperti dirumuskan dalam tujuan negara Indonesia, salah satunya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa melalui berbagai lembaga pendidikan. Hal ini, sesuai dengan sistem pendidikan nasional UUD RI No. 2 Tahun 1989[2] bahwa pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya.

Suatu lahan pendidikan merupakan wilayah yang sangat luas. Setiap orang pernah mendengar kata pendidikan dan pernah mengalaminya. Akan tetapi, tidak semua orang memahami makna pendidikan sebagaimana mestinya. Pendidikan yaitu sebuah sistem yang memerlukan sub sistem yang saling berkaitan satu sama lainnya, maka diperlukan sinergis yang tinggi untuk mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Nasional. Kesemuanya itu diawali oleh adanya guru profesional yang mau dan mampu merubah diri, merubah orang lain dan merubah dunia. [3] Hal ini berkaitan dengan semua praktik pendidikan. Pendidikan yang baik adalah usaha sadar yang berhasil membawa semua peserta didik kepada tujuan itu. Apa yang diajarkan hendaknya dipahami sepenuhnya oleh semua peserta didik[4].

IAIN PURWOKERTO

[2] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 82.

[3] Agus Wibowo dan Hamrin , *Menjadi guru berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 15-16.

[4]Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1982), hlm. 35.

Dalam lingkup lembaga pendidikan, seorang guru adalah tokoh utama dalam dunianya. Oleh sebab itu, seorang guru harus memahami makna pendidikan sebagaimana profesinya sebagai pendidik. Guru sebagai pendidik adalah seseorang yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas-tugas keguruan. Hal ini di buktikan dengan implementasi guru dalam pelaksanaan pembelajarannya sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada.

Dewasa ini, pendidikan memiliki tanggung jawab yang diberikan oleh negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia masih terdapat adanya kendala yang dialami guru dalam melakukan perannya, hal ini disebabkan kurangnya pemahaman guru mengenai dunia pendidikan yang semakin global, di mana guru kurang memanfaatkan media atau metode yang lebih variatif guna ketercapainnya dalam mengajar dan mengelola pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

Oleh sebab itu, kompetensi yang semestinya dimiliki setiap guru dalam dunia pendidikan ialah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik[5] merupakan kemampuan yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh setiap guru. Kompetensi ini merupakan kompetensi guru yang berkaitan dengan kemampuan memahami peserta didik dan menyampaikan pembelajaran sesuai dengan karakteristik tersebut secara tepat. Kompetensi ini juga harus diaktualisasikan oleh setiap guru dalam menciptakan iklim pembelajaran yang mendidik, sebagai perwujudan penguasaan kompetensi utama, pendukung, dan kompetensi lainnya secara terintegrasi dan utuh. Kompetensi pedagogik

[5] E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 42.

memerlukan pengembangan terus menerus untuk diperbaharui, semakin lama pengalaman mengajar seharusnya akan semakin bermutu kompetensi yang dimilikinya. Karena guru yang bermutu dan profesionaladalah guru yang memiliki kompetensi dari semua aspek yaitu pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Undang-undang. [6]

Dengan demikian, maka setiap seorang guru semestinya memiliki kompetensi ini dalam mendidik. Akan tetapi, saat ini masih banyaknya guru yang beranggapan kurang memahami profesinya sebagai pendidik, dengan kata lain guru tersebut kurang mempunyai kemampuan dalam mengelola pembelajaran, guru tersebut masih membiarkan ruang kelas tidak kondusif. Kurang memahami karakteristik masing-masing peserta didik, kurang mampu mendesain pembelajaran yang menarik dan tidak monoton dan kurang mempunyai kemampuan dalam mengevaluasi peserta didik dengan semestinya.

Hal ini berkaitan dengan Pasal 7 UU 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, profesi guru maupun dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia
3. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidangnya

[6] Mohamad Surya dkk, *Landasan Pendidikan: Menjadi Guru yang Baik,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 9-10.

4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidangnya.[7]

Sehingga adanya kesadaran guru dalam mendidik siswa guna mencapai indikator yang diharapkan dan mencapai tujuan pendidikan nasional.

Menurut Mulyasa yang dikutip oleh Jejen Musfah, secara pedagogis, kompetensi pedagogik guru perlu mendapat perhatian, karena pendidikan di Indonesia dinyatakan kurang berhasil, dinilai kering dari aspek pedagogis, dan sekolah atau lembaga tampak lebih mekanis sehingga peserta didik cenderung kerdil karena tidak mempunyai dunianya sendiri.[8]

Pernyataan diatas menjadi acuan seorang pendidik untuk menyadarkan dirinya akan profesinya yang luhur sebagai seorang guru yang memiliki tugas dalam mencerdaskan peserta didik. Dalam lingkup ini peserta didik yang dimaksud ialah peserta didik pada tingkat dasar. Bermacam cara atau peran yang dijalankan guru dalam mengaplikasikan tugasnya sebagai seorang pendidik, hal ini mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dimana guru merupakan bagian dari komponen penting pembelajaran yang memiliki titik center dalam proses pembelajarannya. Kemajuan prestasi merupakan bentuk dari keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran. Kemajuan yang diraih MI Ma'arif NU 2 Pancasan ini, di ketahui masyarakat bahwa adanya peningkatan kualitas Sekolah di Pancasan dalam kurun tahun ajaran belakangan ini didominasi oleh MI Ma'arif NU 2 Pancasan. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti kompetensi pedagogik MI Ma'arif NU 2 Pancasan.

[7] Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 58.
[8] Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 37.

Berdasarkan observasi penelitian yang telah dilakukan penulis di MI Ma'arif NU 2 Pancasan, penulis meneliti kompetensi pedagogik yang dimiliki guru kelas yang dalam hal ini dilihat pada hasil belajar peserta didik pada ujian akhir mereka yang jauh lebih maksimal dari Madrasah Ibtidaiyah lain di desa Pancasan ini. Hasil belajar tersebut dikarenakan pengelolaan guru dalam mengajar peserta didik yang sistematis dan baik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, dengan memperhatikkan pebedaan peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menentukkan metode yang menarik dan efektif untuk pemaham peserta didik, evaluasi yang dilakukan dalam evaluasi proses dan hsil pembelajaran serta mengembakan peserta didik MI Ma'arif NU 2 Pancasan dengan berbagai usaha guru dalam memfasilitasi potensi yang dimiliki. Akan tetapi, Disini penulis membatasi pada guru yang mengajar di kelas tinggi yang merupakan langkah awal peserta didik MI dalam melanjutkan pembelajaran yang lebih tinggi tingkat pemahamannya dan sebagai bekal untuk menghadapi ujian akhir sekolah. Oleh karena itu, saya sebagai penulis melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 2 Pancasan untuk meneliti kompetensi pedagogik guru kelas tinggi dan menggali data mengenai kompetensi pedagogik yang telah dimiliki guru kelas tinggi di MI Ma'arif NU 2 Pancasan.

## B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan mempertegas judul penelitian di atas, serta menghindari kemungkinan adanya penafsiran yang tidak penulis kehendaki,

IAIN PURWOKERTO

maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul diatas.

**1. Kompetensi Pedagogik**

Menurut Badan Standar Pendidikan yang dimaksud kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik meliputi: suatu pemahaman wawasan dan landasan kependidikan, pemahaman peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, diartikan bahwa seorang guru harus memahami hakikat pendidikan dan konsep yang terkait dengannya. Di antaranya yaitu fungsi dan peran lembaga pendidikan. Pemahaman tentang peserta didik yaitu guru mampu mengenal dan memahami peserta didik dengan baik, memahami tahap perkembangan yang telah dicapainya, kemampuannya, keunggulan dan kekurangannya, hambatan yang dihadapi serta faktor dominan yang mempengaruhinya.

Pengembangan kurikulum/ silabus. Hal ini diartikan bahwa guru mampu menggunakan buku sebagai bahan ajar. Guru dapat mengadaptasi materi yang akan diajarkan dan guru mampu memahami hakikat kurikulum sebenarnya. Di mana guru merupakan ujung tombak pelaksana dan pengembang kurikulum dalam dunia pendidikan. Perancangan pembelajaran yaitu di mana guru mengetahui apa yang akan diajarkannya

IAIN PURWOKERTO

pada peserta didik dengan menyiapkan metode dan media pembelajaran setiap akan mengajar karena perancangan pembelajaran akan menimbulkan pengetahuan baru bagi peserta didik, kepercayaan peserta didik kepada guru, dan menjadikan aktivitas belajar yang menyenangkan.

Pelaksanaan pembalajaran yang mendidik dan dialogis, yaitu dengan guru harus menyiapkan pembelajaran yang bisa menarik rasa ingin tahu peserta didik dengan memberikan pembelajaran yang menarik, menantang, dan tidak monoton, baik dari sisi kemasan maupun isi/materi. Evaluasi hasil belajar, seorang guru memiliki pemahaman dan kemampuan dalam proses penilaian hasil pembelajaran. dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dalam hal ini guru harus berperan sebagai fasilitator, motivator, pemacu dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik sehingga mereka mampu mengaktualisasikan potensi yan dimilikinya. [9]

Definisi lain mengartikan bahwa kompetensi pedagogik adalah pemahaman guru terhadap peserta didik, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik ini juga sering dimaknai sebagai kemampuan mengelola pembelajaran. Hal ini mencakup konsep kesiapan mengajar yang ditunjukkan oleh penguasaan pengetahuan dan keterampilan mengajar.[10] Keterampilan tersebut mencakup keterampilan membuka dan menutup

[9] Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, hlm. 30-41.
[10] Agus Wibowo dan Hamrin , *Menjadi guru berkarakter*, hlm. 110.

pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan penguatan, dan lain-lain. Kompetensi pedagogik memerlukan pengembangan terus menerus untuk diperbaharui. Dengan demikian, semakin lama pengalaman mengajar seharusnya akan semakin bermutu kompetensi yang dimilikinya.[11]

Berdasarkan uraian di atas, penulis menggaris bawahi definisi kompetensi pedagogik yaitu kompetensi wajib yang harus dimiliki oleh semua guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terkait peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar peserta didik dan pengembangan potensi peserta didik yang diaktulisasikan guru dalam berbagai kegiatan yang sesuai dengan potensinya.

**2. Guru Kelas Tinggi**

Guru merupakan unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan baik di tingkat institusional maupun intruksional. Sebagaimana dikatakan oleh Fuad Hassan (Mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) bahwa kualitas gurulah yang menjadi masalah utama pendidikan di belahan dunia.[12] Sehingga dapat didefinisikan guru merupakan aktor utama. Karena itu, guru sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran,[13] seperti menurut BJ Habibie, peran seorang guru sangat penting, khususnya di tingkat dasar dan menengah.

[11] E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, hlm. 43.
[12] Agus Wibowo dan Hamrin , *Menjadi guru berkarakter*, hlm. 33.
[13] Agus Wibowo dan Hamrin,...hlm. 46.

Profesi Guru jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan.[14] Demikian pula, guru kelas yaitu seorang guru yang mengajar seluruh mata pelajaran di kelas, di mana guru tesebut memegang tanggung jawabnya secara utuh di dalam kelas. oleh karena itu guru kelas hendaknya seorang guru yang memiliki pengetahuan secara mendalam. Dalam penelitian ini, guru kelas yang dimaksud adalah guru kelas tinggi yaitu guru yang mangajar di kelas tinggi sebagai tumpuan menuju pada ujian akhir sekolah.

Masa kelas tinggi Sekolah Dasar memiliki beberapa sifat khas peserta didik sebagai berikut:

1. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untung membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
2. Amat realistic, ingin tahu dan ingin belajar.
3. Menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus, yag oleh para ahli ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor.
4. Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya.

IAIN PURWOKERTO

[14] Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 15.

5. Anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Di dalam permainan yang tradisional, mereka membuat peraturan sendiri.

Dalam tahap ini perkembangan intelektual anak dimulai ketika anak sudah dapat berfikir atau mencapai hubungan antar kesan secara logis serta membuat keputusan tentang apa yang dihubungkan secara logis. Perkembangan ini biasanya dimulai pada masa anak siap memasuki sekolah dasar, masa anak bersekolah, yaitu umur 7-12 tahun. [15]

Dengan demikian, guru kelas tinggi merupakan guru yang mengajar, mendidik dan bertanggung jawab pada kelas tinggi yang mampu mengarahkan daya fikir realistis siswa dan membantu mencapai hubungan peserta didik dengan lingkungannya secara logis dan membantu membuat keputusan/memberi bimbingan dalam membuat keputusan secara logis. Guru kelas tinggi yang dimaksud adalah guru kelas IV, V dan VI. Oleh sebab itu, pentingnya peran guru kelas tinggi yang memiliki kompetensi pedagogik secara matang untuk mempersiapkan peserta didiknya dalam pembelajaran.

IAIN PURWOKERTO

**3. MI Ma'arif NU 2 Pancasan**

MI Ma'arif NU 2 Pancasan yaitu Sekolah Dasar yang bernafaskan Islami di bawah naungan Kementerian Agama Kebupaten Banyumas Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Banyumas. Madrasah ini

[15] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 125-126.

bertempat di Jl. Blabursari No.10 Pancasan, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Kode pos 53163.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah uraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian adalah:

*"Bagaimana Kompetensi Pedagogik yang dimiliki Guru Kelas Tinggi di MI Ma'arif NU 2 Pancasan, Ajibarang?*

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru kelas tinggi melalui Kompetensi Pedagogik Guru kelas tinggi di MI Ma'arif NU 2 Pancasan.

2. Manfaat Penelitian

   Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

   a) Manfaat Teoritis

      1) Dapat menambah informasi bagi peneliti khususnya, dan bagi para guru dan calon guru tentang bagaimana pentingnya memiliki kompetensi pedagogik dalam pembelajaran.
      2) Memberikan masukan kepada pembaca dan guru akan pentingnya pemahaman guru terhadap profesinya.
      3) Dapat menambah dan memperkaya wacana pendidikan dan khazanah keilmuan.

IAIN PURWOKERTO

b) Manfaat Praktis

1) Diharapkan penelitian ini menjadi salah satu bahan kajian penelitian-penelitian yang relevan di masa mendatang sehingga bermanfaat dan memotivasi bagi peneliti generasi selanjutnya.

2) Bagi guru, penelitian ini dapat menambah kesadaran guru akan perannya sebagai fasilitator, motivator, pemacu dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik dalam mengaktualisasikan potensinya.

## E. Kajian Pustaka

1. Kerangka Teoritik

Kompetensi guru merupakan kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi ini diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar. Menurut Mulyasa, kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara kafah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi, dan profesionalitas.[16]

Menurut Langeveld yang dikutip oleh Uyoh Sadulloh dkk dalam bukunya "Pedagogik" mengemukakan bahwa pedagogik diartikan dengan ilmu mendidik, lebih menitikberatkan kepada pemikiran, perenungan

[16] Moh. Roqib dan Nur Fuadi, *Kepribadian Guru*, (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2011), hlm. 121.

tentang pendidikan. Suatu pemikiran bagaimana kita membimbing anak, mendidik anak.[17]

Dalam standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.[18]

Guru adalah pendidik kedua karena mereka mendapat tugas dari orang tua, sebagai pengganti orang tua. Mereka menjadi pendidik karena profesinya sebagai pendidik yaitu biasa disebut guru di sekolah. Guru sebagai pendidik harus memenuhi beberapa syarat khusus untuk mengajar. Ia dibekali dengan berbagai ilmu kependidikan dan keguruan sebagai dasar, disertai seperangkat latihan keterampilan keguruan (PPL), di situlah ia belajar mempersonalisasikan beberapa sikap keguruan dan kependidikan yang diperlukan. [19]Sehingga dalam lahan pendidikan ini, Guru memiliki peran sebagai ujung tombak dalam melaksanakan misi pendidikan di lapangan serta merupakan faktor penting dalam mewujudkan sistem pendidikan yang bermutu dan efisien.[20]

IAIN PURWOKERTO

[17] Uyoh Sadulloh dkk, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2.

[18] E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 75.

[19] Uyoh Sadulloh dkk, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*,hlm. 132.

[20] Harsono dan Joko Susilo, *Pemberontakan Guru: Menuju Peningkatan Kualitas, (*Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 24.

Oleh karena itu, maka sebagai orang tua kedua di Sekolah, guru harus mampu mengemban tanggung jawab mengajar dan mendidik siswa dari berbagai kalangan dan latar belakang. Untuk dapat mengemban tanggung jawab tersebut, mereka harus memiliki pemahaman yang baik atas pelajaran yang diajarkan dan tahu cara mengajarkan pelajaran tersebut kepada para siswa, memiliki pemahaman tentang cara siswa belajar dan berkembang, serta mampu mengobservasi, memonitori, dan menilai hasil belajar siswa sehingga siswa mendapatkan masukan yang akurat tentang apa yang telah mereka pelajari serta perkembangan belajar mereka.[21]

Kompetensi pedagogik seorang guru memiliki andil besar dalam mewujudkan indikator tujuan pendidikan Indonesia yang mendidik dan membimbing peserta didik dengan maksimal. Terlebih dalam pembahasan penelitian ini, merujuk kepada Madrasah Ibtidaiyah (Sekolah Dasar).

Klasifikasi guru SD/MI bermacam-macam sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Sesuai jenisnya terdiri dari guru kelas bawah, guru kelas tinggi, guru olahraga dan guru agama. Dengan demikian, guru yang menjadi topik penelitian adalah guru kelas tinggi yang meliputi guru kelas IV, V dan VI yang mengajar mata pelajaran umum di dalam kelas. Oleh karena itu, pentingnya seorang guru kelas tinggi memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam mengelola pembelajaran peserta didik.

2. Penelitian relevan

[21] Linda Darling dan John Baratz, *Guru yang baik di setiap kelas*, (Jakarta: Indeks, 2009). Hlm. 40.

Adapun beberapa penelitian yang telah dilakukan dan memiliki kesamaan topik atau fokus penelitian yang akan peneliti lakukan, diantaranya:

**Pertama,** skripsi Ahmad Tobroni yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MI Ma'arif NU 1 Sudimara kecamatan cilongok kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2013/2014" STAIN Purwokerto tahun 2015. Hasil penelitiannya adalah kompetensi pedagogik rumpun PAI di MI Ma'arif NU 1 Sudimara sudah cukup baik. Ini dibuktikan dengan kemampuan guru rumpun PAI yang telah mencerminkan dari sepuluh karakteristik kompetensi pedagogik guru sesuai dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007. Persamaan skripsi ini dengan peneliti terletak pada objek penelitian yaitu sama-sama mengkaji tentang kompetensi pedagogik. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya yaitu skripsi ini subjeknya yaitu guru PAI sedangkan peneliti yaitu guru kelas.

**Kedua,** penelitian Lina Handayani mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI (Pendidikan Agama Islam) Tahun 2015 yang berjudul "Kompetensi Pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts Kecamatan Kembaran Tahun pelajaran 2014/2015". Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts Kecamatan Kembaran sudah sangat baik dan sesuai dengan teori yang ada. Hal tersebut diketahui bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts Kecamatan Kembaran sudah memiliki 9 kompetensi dari 10 kompetensi inti yang sesuai dengan Kementrian Agama nomor 211 Tahun

IAIN PURWOKERTO

2011. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kompetensi pedagogik guru. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan dan subjek penelitianya yaitu guru PAI di Mts sedangkan peneliti yaitu guru kelas tinggi di MI.

**Ketiga,** skripsi Khadirin mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI Tahun 2015. Dengan judul "Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI Sekolah Dasar di Desa Gumelar Wetan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/2015". Hasil penelitiannya adalah kompetensi pedagogik guru se Desa Gumelar Wetan rata-rata adalah sedang. Akan tetapi belum sepenuhnya mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Persamaan penelitian ini terletak pada kesamaan salah satu objek penelitian yaitu kompetensi pedagogik guru. Sedangkan perbedaanya terletak pada subjek penelitiannya.

## F. Sistematika Pembahasan

Penulis akan memberikan gambaran singkat mengenai sistematika pembahasan yang merupakan kerangka skripsi. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Sedangkan bagian utama skripsi ini termuat dalam bab I sampai V

IAIN PURWOKERTO

Bab 1 merupakan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya bab II memuat landasan teori yang meliputi: Kompetensi Pedagogik: Pengertian dan indikator kompetensi pedagogik, Guru Kelas Tinggi: pengertian guru, syarat, tugas dan peran serta kompetensi pedagogik guru kelas tinggi di SD/MI.

Bab III yaitu metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data dan uji keabsahan data.

Kemudian bab IV membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan analisis data/

Bab V yaitu penutup terdiri dari kesimpulan, dan saran-saran dan kata penutup.

Sedangkan bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis.

IAIN PURWOKERTO

# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai kompetensi pedagogik guru kelas tinggi diantaranya guru kelas IV, V dan VI MI Ma'arif NU 2 Pancasan Kecamatan Ajibarang bahwa terkait dengan kualitas kompetensi pedagogik yang dimiliki guru kelas tinggi MI Ma'arif NU 2 Pancasan meliputi: Pemahaman terhadap peserta didik dan landasan kependidikan, Perancangan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dan pemanfaatan media pembelajaran, Evaluasi hasil belajar dan Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikanberbagai potensi yang dimilikinya.

Dalam mengelola pembelajarannya guru kelas tinggi MI Ma'arif NU 2 Pancasan sudah melakukan tugasnya sebagai guru yang harus memiliki beberapa kompetensi dalam dirinya salah satu yang wajib dalam dunia pendidikan sendiri yaitu kompetensi pedagogik. Dari hasil penelitin penulis. Dapat disimpulkan bahwa guru kelas tinggi sudah memiliki kompetensi yang baik dalam memahami karakteristik peserta didik yang beragam, merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi yang diharapkan dan mempertimbangkan kondisi, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan strategi yang mendidik dan berpusat pada peserta didik, mengevaluasi dan menganalisis hasil evaluasi untuk mengetahui kemajuan peserta didik dan kesukaran soal evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran serta mengembangkan peserta didik dengan memfasilitasi sesui dengan potensi

IAIN PURWOKERTO

akademik maupun non akademik peserta didik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa guru kelas tinggi MI Ma'arif NU 2 Pancasan memiliki kompetensi pedagogik yang baik sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan.

## B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian ini, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru kelas tinggi di MI Ma'arif NU 2 Pancasan dalam proses perancangan pembelajarannya agar dilakukan pada satu pekan sekali pembelajaran berlangsung. Supaya guru dapat mempertimbangkan metode yang akan digunakan dengan keadaan siswa di pekan selanjutnya.
2. Pada evaluasi, seharusnya seorang guru memperhatikan pemanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan/refleksi pembelajaran yang lebih baik.
3. Adanya penambahan kegiatan ekstra kurikuler untuk mengaktualisasikan potensi non akademik siswa selain dari ekstra drumb band untuk mengembangkan peserta didik.

## C. Kata Penutup

IAIN PURWOKERTO

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan nikmat, dan hidayahnya kepada penulis sehingga dengan izin dan pertolongan-Nya dan disertai usaha yang penulis lakukan semaksimal mungkin akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir yang berupa karya ilmiah (skripsi).

Dari penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan membantu penyusunan skripsi ini, khususnya

dosen pembimbing, kepala Madrasah, dan dewan guru kelas tinggi MI Ma'arif NU 2 Pancasan.

Dalam penulisan penelitian ini, penulis mengaku banyak kesalahan dan kekurangan baik disengaja maupun tidak disengaja, untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca untuk perbaikan skripsi ini. semoga karya ilmiah ini bisa memberi manfaat kepada kita semua. Ami

IAIN PURWOKERTO

# DAFTAR PUSTAKA


Agus Wibowo dan Hamrin . 2012. *Menjadi guru berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fuadi, Nur. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.

Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Harsono dan Joko Susilo. 2010. *Pemberontakan Guru: Menuju Peningkatan Kualitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Linda Darling dan John Baratz. 2009. *Guru yang Baik di Setiap Kelas*. Jakarta: Indeks.

Moh. Roqib dan Nur Fuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press.

Mohamad Surya dkk. 2010. *Landasan Pendidikan: Menjadi Guru yang Baik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Mudlofir, Ali. 2012. *Pendidik Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mulyasa, E. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana.

Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Nasution. 1982. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Prastisi, Wiwien Dinar. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Bogor: Indeks.


IAIN PURWOKERTO

Rimang, Siti Suwadah. 2011. *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*,Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Uno, Hamzah B. 2010. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uyoh Sadulloh dkk. 2011. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*.Bandung: Alfabeta.

Zainuddin, Ahmad. 2012. *Artikel Muslim*. https://muslim.or.id/8144-apakah-anda-termasuk-sebaik-baik-manusia.html.

IAIN PURWOKERTO